

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Penulis menjabarkan simpulan hasil dari asuhan keperawatan menyusui tidak efektif pada Ny. R dengan *post partum* spontan indikasi ketuban pecah dini di ruang Flamboyan RSUD Ungaran.

a. Pengkajian Keperawatan

Pengkajian dilakukan pada Ny. R dengan *post partum* spontan indikasi ketuban pecah dini. Data subjektif yang mengarah pada masalah keperawatan menyusui tidak efektif adalah pasien mengatakan ASI hanya keluar sedikit, pasien mengatakan bayinya menghisap tidak terus menerus, pasien mengatakan ketika melahirkan anak pertama dan kedua ASI nya juga tidak langsung keluar, pasien mengatakan anak pertamanya mendapatkan ASI selama dua tahun setengah, pasien mengatakan anak pertama dan keduanya dulu saat bayi dikasih susu formula karena ASI nya terlambat keluar.

b. Diagnosa keperawatan

Diagnosa keperawatan utama adalah menyusui tidak efektif berhubungan dengan ketidakadekuatan suplai ASI

c. Intervensi Keperawatan

Intervensi keperawatan yang telah disusun untuk menangani masalah keperawatan tersebut adalah SIKI: pijat laktasi (I. 03134) dan SIKI: Edukasi Menyusui (I.12393)

d. Implementasi Keperawatan

Implementasi keperawatan atau tindakan keperawatan dilakukan mulai hari Senin, 20 Januari 2020 sampai dengan Selasa 21 Januari 2020. Tindakan dilakukan sesuai dengan

intervensi yang telah disusun sebelumnya dan seluruh rencana tindakan dapat aplikasikan oleh penulis.

e. Evaluasi Keperawatan

Hasil evaluasi setelah dilakukan tindakan keperawatan 2x24 jam pada Ny. R dengan masalah utama menyusui tidak efektif belum teratasi, hal tersebut ditunjukkan dengan belum tercapainya tujuan dan kriteria hasil yang sudah ditetapkan sehingga perlu dilanjutkan intervensi.

B. Saran

1. Bagi Penulis

Penulisan karya tulis ilmiah ini masih banyak terdapat kekurangan sehingga sebelum dilakukan asuhan keperawatan selanjutnya sebaiknya penulis lebih memahami secara mendalam dari referensi yang berupa jurnal, buku atau yang lainnya.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan institusi pendidikan untuk lebih memperbanyak referensi yang lebih *update*.

3. Bagi Instansi Rumah Sakit

Diharapkan bagi institusi rumah sakit untuk meningkatkan kualitas dari tenaga kesehatan melalui kerja sama tim di ruangan sehingga mampu meningkatkan profesional keperawatan, khususnya pada masalah keperawatan ketidakefektifan pemberian ASI.

4. Bagi Pasien, Keluarga dan Masyarakat

a. Bagi Pasien dan Keluarga

Diharapkan agar melakukan teknik pijat oksitosin dan melakukan pemberian ASI sesering mungkin tanpa dibatasi. Selain itu dalam merawat pasien dengan menyusui tidak efektif tidak hanya penderita yang menjadi objek utama untuk mencapai keberhasilan masalah,

tapi juga dukungan penuh dari keluarga dalam ikut memperlancar pemberian ASI kepada bayi.

b. Bagi masyarakat

Untuk meningkatkan pengetahuan tentang bagaimana memperlancar ASI sebaiknya masyarakat lebih *update* mencari informasi dengan memanfaatkan adanya gadget.